

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI RUMAH SAKIT KUSTA DOKTER RIVAI ABDULLAH PALEMBANG

Syahril Rizal¹, Rasmila²

Dosen Universitas Bina Darma^{1,2}

Jln. Ahmad Yani No.3 Palembang

Sur-el: syahril.rizal@binadarma.ac.id¹, rasmila@binadarma.ac.id²

Abstract: Evaluation of information technology governance, especially computers and IT Governance in government hospitals is in need, so that the development of ICT in the hospital could be developed following the modernization era is rapidly increasing. ICT in the hospital is in need to serve the community by working operational standards to facilitate the work and increase IT investment destination hospital itself. Hospital of Dr Rival Abdullah Palembang currently have implemented computer information technology. Based on the evaluation process that has been conducted using the COBIT 5.0 it can be stated that the results of recapitulation level capability scale model of evaluation research IT governance at Leprosy Hospital Dr. Rivai Abdullah Palembang is the scale 2 (managed process) with a value of 1.83, which it means that the Leprosy Hospital Dr. Rivai Abdullah Palembang already planning and implementation of Information Technology governance computers today by using predefined planning process.

Keywords: Evaluation, Governance, COBIT 5, Capability Model

Abstrak: Evaluasi tata kelola teknologi informasi khususnya komputer dan IT Governance di pemerintahan rumah sakit sangat di butuhkan, agar pengembangan TIK di Rumah sakit bisa berkembang mengikuti era moderenisasi yang semakin pesat. TIK di rumah sakit sangat di butuhkan untuk melayani masyarakat dengan standar operasional kerja untuk mempermudah dalam bekerja dan menambah investasi tujuan IT Rumah sakit itu sendiri. Seperti halnya RS kusta Dr rivai Abdullah Palembang yang saat ini telah menerapkan teknologi informasi komputer. Berdasarkan proses evaluasi yang telah dilakukan menggunakan cobit 5.0 maka dapat dinyatakan bahwa, hasil dari rekapitulasi tingkat model capability skala penelitian evaluasi tata kelola Teknologi Informasi komputer di Rs Kusta Dr.rivai Abdullah Palembang yaitu skala 2 (managed process) dengan nilai 1,83, yang artinya bahwa RS Kusta dr Rivai abdullah Palembang ini sudah merencanakan dan penerapan tata kelola Teknologi Informasi komputer saat ini dengan menggunakan proses perencanaan yang telah ditentukan.

Kata Kunci: Evaluasi, Tata Kelola Teknologi Informasi, COBIT 5, Capability Model

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi atau TI sudah menjadi bagian penting dan dibutuhkan di hampir semua sektor bisnis. Hal ini berlaku juga untuk perusahaan, organisasi umum dan pemerintahan. Agar teknologi informasi mampu memberikan nilai tambah maka diperlukan tata kelola yang baku agar semua faktor dan dimensi yang berhubungan dengan penggunaannya menjadi bersinergi. Peningkatan kualitas pelayanan oleh para karyawan / staf dan aparatur

di lingkungan perusahaan dan pemerintah, dapat terus ditingkatkan dengan penerapan teknologi informasi yang tepat.

Tatakelola Teknologi Informasi atau ITG (*IT Governance*) merupakan konsep yang berkembang dari sektor swasta dan mulai diterapkan juga pada organisasi pemerintahan. Peranan ITG tidaklah diragukan lagi dalam pencapaian tujuan suatu organisasi yang mengadopsi TI. ITG pada intinya adalah kegiatan mengelola penggunaan TI agar menghasilkan keluaran yang maksimal dalam

organisasi, membantu proses pengambilan keputusan dan membantu proses pemecahan masalah. (Adikara, 2013)

Tata kelola teknologi informasi merupakan bagian yang terkait dengan tata kelola perusahaan, dimana teknologi informasi perusahaan berkaitan dengan bagaimana top manajemen dari perusahaan memperoleh keyakinan bahwa Manajer Sistem Informasi (*Chief Information Officer*) dan organisasi TI dapat memberikan *return* atau pengembalian berupa value bagi perusahaan. Menurut IT Governance Institute (2007) Tata kelola TI didefinisikan sebagai tanggungjawab eksekutif dan dewan direktur dan terdiri atas kepemimpinan, struktur organisasi serta proses-proses yang memastikan TI perusahaan mendukung dan memperluas obyektif dan strategi organisasi. Tata kelola TI mencakup area terdiri dari kelima fokus area tata kelola TI, dua diantaranya : *value delivery and risk management* merupakan *outcome*, sedangkan tiga lainnya merupakan *driver* (pendorong) : *strategic alignment, resource management* dan *performance measurement*.

Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang merupakan rumah sakit khusus milik pemerintah yang sudah menggunakan TI dalam aktivitas harian terutama dalam kegiatan administrasi. Secara khusus semua fasilitas TI dikelola oleh bagian tersendiri yang terdiri atas seorang pimpinan dan beberapa orang staf. Saat ini sudah ada standar pengelolaan yang disusun oleh tim penyusun dengan melibatkan seorang tenaga ahli dari luar.

COBIT merupakan kerangka kerja yang menyediakan standar dalam sejumlah domain

yang terdiri dari sekumpulan proses TI yang merepresentasikan aktivitas yang dapat dikendalikan dan terstruktur. (Sarno, 2009). Secara umum kerangka kerja tersebut memuat pedoman tatakelola TI untuk suatu organisasi secara menyeluruh pada semua aspek organisasi.

Evaluasi Tata kelola Teknologi Informasi dapat dilakukan dengan menggunakan kerangka kerja dari COBIT (*Control Objectives For Information And Related Technology*). Konsep dasar kerangka kerja COBIT adalah bahwa penentuan kendali dalam TI berdasarkan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung tujuan bisnis dan informasi yang dihasilkan dari gabungan penerapan proses TI dan sumber daya terkait. Dalam penerapan pengelolaan TI terdapat dua jenis model kendali, yaitu model kendali bisnis (*business controls model*) dan model kendali TI (*IT focused control model*), COBIT mencoba untuk menjembatani kesenjangan dari kedua jenis kendali tersebut. Cara mengintegrasikan *IT Governance* dan mengoptimisasikan organisasi yaitu melalui adanya Domain domain yang terdapat dalam kerangka kerja COBIT. (ISACA,2012)

Berdasarkan hal di atas, maka dilakukan pengukuran terhadap kemampuan organisasi RSK. Rivai Abdullah Palembang dalam menatakelola TI, dengan standar tata kelola COBIT 5.0 pada ruang domain *Evaluate, Direct, and Monitoring* (EDM). Penelitian menggunakan cara observasi dan melakukan analisis statistik untuk menyatakan kondisi saat ini dan yang diharapkan sesuai kerangka kerja COBIT 5.0.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan kombinasi data antara kualitatif dan kuantitatif. Data yang terkait dengan analisis kemampuan nantinya akan bersifat kuantitatif yang akan diperoleh dari penyebaran kuesioner sedangkan untuk analisis mengenai fitur teknologi informasi akan diperoleh melalui wawancara terhadap anggota perusahaan yang berkepentingan seperti pengguna, manajemen dan staf teknologi informasi.

1) Metode Wawancara

Pengumpulan data ini dilakukan dengan wawancara terhadap manajemen dan pengguna teknologi informasi pada rumah sakit tersebut. Wawancara yang dilakukan bersifat *focuses interview*, yakni responden diwawancara dalam waktu yang pendek. Wawancara dilakukan dalam suasana yang tidak formal dengan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan tata kelola teknologi informasi.

Wawancara dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi dan meyakinkan responden terhadap jawaban yang diberikannya. Saat melakukan wawancara penulis memakai pertanyaan standar dengan konsep pertanyaan 5W + 1H dari proses yang dianalisis kepada responden serta melakukan pemeriksaan ulang terhadap pilihan jawaban responden dengan bukti yang ada sehingga diperoleh keyakinan terhadap pilihan jawaban tersebut. Hasil wawancara yang dilakukan penulis akan

digunakan sebagai data pendukung dari hasil survey kuesioner yang diperoleh penulis.

2) Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini dirancang untuk mengetahui tingkat kemampuan tata kelola teknologi informasi yang dimiliki rumah sakit, dengan melihat tanggapan dan saran pengguna. Selain itu akan diketahui kondisi yang diharapkan yang akan dimiliki di masa mendatang. Penyebaran kuesioner dilakukan di lingkup rumah sakit yang ada, yang terdiri dari beberapa gedung.

Kuesioner ini berisi beberapa pertanyaan yang masing-masing mewakili proses-proses dari EDM 01- EDM 05 berdasarkan kerangka kerja COBIT 5.0.

Responden yang dipilih oleh penulis adalah responden yang mewakili tabel RACI (*Responsibility, Accountability, Consult, and Inform*) pada proses pengolahan data (ISACA, 2000) dan Pengguna RSK. Rivai Abdullah Palembang, yang berjumlah 40 orang.

Tabel 1. RACI

Raci	Jabatan RS	Jumlah
CEO	Dirut	1
CIO	Ka.kasu Bagian Umum	2
CFO	Ka.kasu Bagian keuangan	4
Head IT operation	Ka.instalasi EDP	1
HITA	Sketaris	1
Audit	Ka kasu Diklat	2
Ha	Ka.kasu SDM	2
	Total	13

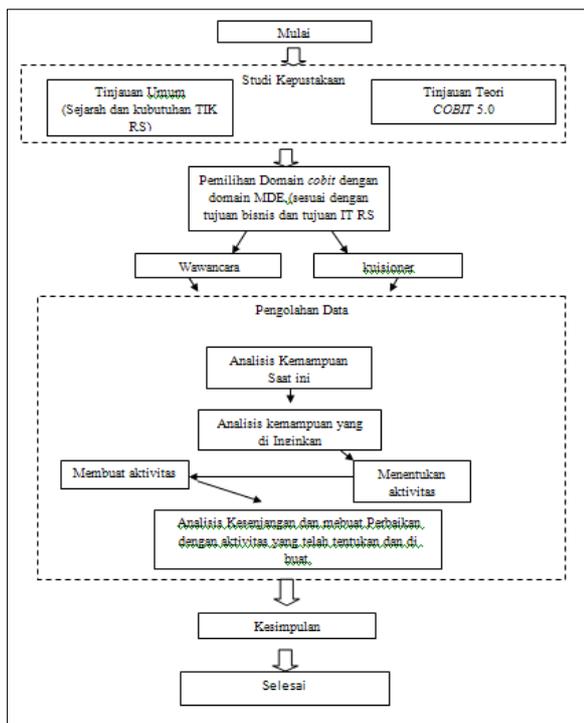
Keseluruhan responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dalam pengisian data kuesioner sebelum nantinya akan diolah dalam analisis data. Kuesioner akan dilengkapi dengan penjelasan tertentu agar setiap responden memahami maksud dari kuesioner tersebut.

2.2 Skala Pengukuran Variabel

Untuk menentukan tingkat kapabilitas dari setiap nilai proses dilakukan pemetaan kondisi *capability model* yang ditetapkan *framework COBIT 5* kedalam nilai dengan skala 0 sampai 5. Nilai 0 *incomplete process*, nilai 1 *performed process*, nilai 2 *managed process*, nilai 3 *established process*, nilai 4 *predictable process* dan nilai 5 *optimising process*.

2.3 Alur Penelitian

Langkah-langkah kegiatan Evaluasi tata kelola teknologi informasi komputer yang akan dilakukan pada RSK. Rivai Abdullah Palembang telah dilihat pada Gambar 2.1. Alur kerja penelitian tersebut menjelaskan tentang gambaran apa yang dilakukan oleh penulis untuk menjalankan penelitian di RS. Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang.



Gambar 1. Alur Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengukuran

Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan kuisisioner memuat hal-hal penting yang didapat dari responden tentang kemampuan Tata kelola teknologi informasi RSK. Rivai Abdullah Palembang. Hasil wawancara yang dilakukan terhadap para responden yang bekerja di RSK. Rivai Abdullah Palembang mendapatkan beberapa hal berikut:

- 1) Teknologi Informasi yang digunakan saat ini sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan oleh Kementerian Kesehatan. Perangkat yang digunakan telah melampaui standar yang di rekomendasikan Kemenkes.
- 2) Jaringan komputer yang digunakan telah berjalan dan dimanfaatkan dengan baik. Setiap layanan Jaringan memang dibutuhkan untuk mencari informasi maupun mengirimkan hasil pekerjaan langsung ke pusat. Jaringan Komputer ini masih sangat sederhana karena hanya terdiri dari *router*, kabel *UTP*, *hub*, tanpa adanya *server*. Pihak rumah sakit belum menggunakan *server* karena hanya menerima *bandwidth* yang kecil dari *provider* yaitu hanya 1 Mbps. Hal ini di sebabkan lokasi rumah sakit yang cukup dari pusat kota Palembang.
- 3) Gangguan layanan TI yang sering terjadi disebabkan gangguan listrik sehingga menyebabkan gangguan pada perangkat keras yang mudah rusak. Akibatnya layanan TIK pun terganggu dan menyebabkan terlantarnya pekerjaan.

4) Pengguna kurang merasa nyaman apabila terjadi gangguan TIK seperti gangguan yang disebabkan virus, gangguan gangguan yang disebabkan listrik hingga gangguan dari rusaknya perangkat keras dan lunak.

Kuisisioner yang dibagikan kepada 30 responden yang merupakan pengelola dan pengguna layanan teknologi informasi. Total nilai jawaban sebesar 2.150 dengan rata-rata 1,8.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Kuisisioner Per Proses

Domain Proses	Rata - Rata Proses
EDM 01	2,07
EDM 02	1,91
EDM 03	2
EDM 04	1,57
EDM 05	1,99
Total	9,342
Nilai Tingkat Capablity	1,8684

3.2.1 Kemampuan Tatakelola Saat Ini

Model capability merupakan alat ukur untuk mengetahui kondisi Tata kelola TIK RSK. Rivai Abdullah Palembang. Kegiatan pengukuran ini akan menghasilkan penilaian tentang kemampuan saat ini dari proses *EVALUTE*, *DIRECT*, *MONITOR* (edm01-edm05) Pada pengukuran *Capability model* ini digunakan pengambilan data melalui kuisisioner. Responden yang dilibatkan untuk pengisian kuisisioner terutama adalah pada unit pengguna dan pengelola TIK yang kesehariannya mengoprasikan secara langsung dan mengetahui masalah yang berkaitan dengan proses terpilih, responden juga berasal dari unit kerja lain yang terkait. Untuk mendukung evaluasi tata kelola Teknologi Informasi komputer saat ini, data

yang diperoleh dari kuisisioner akan diolah dan dilakukan:

- 1) Perhitungan rata-rata terhadap masing masing atribut jawaban dari semua responden.
- 2) Penilaian tingkat model capability proses tersebut diperoleh dengan melakukan perhitungan rata-rata semua atribut data Kuisisioner
- 3) Representasi kondisi Teknologi Informasi komputer yang ada.

Ukuran dalam model ini meliputi ukuran ordinal dan ukuran nominal. Ukuran ordinal merupakan angka yang diberikan dimana angka tersebut mengandung pengertian tingkatan. Ukuran nominal digunakan untuk mengurutkan obyek dari tingkatan terendah sampai tertinggi. Ukuran ini tidak memberikan nilai absolut terhadap obyek, tetapi hanya memberikan urutan tingkatan dari tingkat terendah sampai dengan tingkat tertinggi saja. Tingkat kemampuan (*capability*) untuk mewakili tingkat kemampuan tatakelola TI di RSK. Rivai Abdullah Palembang.

Dari hasil kuisisioner terhadap responden saat ini Kemampuan tata kelola TIK di RSK. Rivai Abdullah Palembang berada pada level 1,84 atau pada level 2 yang berarti *MANAGED PROCESS*. Berarti bahwa proses tatakelola TI di RSK. Rivai Abdullah Palembang telah diimplementasikan secara berhasil “direncanakan, dimonitor dan disesuaikan” dan produk kerjanya adalah tepat didirikan, dikendalikan dan dipelihara tetapi Proses ini belum mencapai tujuan dari bisnis TI di rumah sakit.

Tabel 3. Frekuensi Proses Edm01

Pilihan Jawaban	Freq.	%	Kepatutan
Belum ada	12	4	2,07
Dijjalankan	50	16,6667	
Terencana	145	48,3333	
Terstandarkan	91	30,3333	
Terprediksi	2	0,66667	
Teroptimasi	0	0	
Total	300	100	

Tabel 4. Frekuensi Proses Edm02

Pilihan Jawaban	Freq.	%	Kepatutan
Belum ada	17	3,77778	1,91
Dijjalankan	107	23,7778	
Terencana	226	50,2222	
Terstandarkan	99	22	
Terprediksi	1	0,22222	
Teroptimasi	0	0	
Total	450	100	

Tabel 5. Frekuensi Proses Edm03

Pilihan Jawaban	Freq	%	Kepatutan
Belum ada	25	5,55556	2
Dijjalankan	125	27,7778	
Terencana	216	48	
Terstandarkan	82	18,2222	
Terprediksi	2	0,44444	
Teroptimasi	0	0	
Total	450	100	

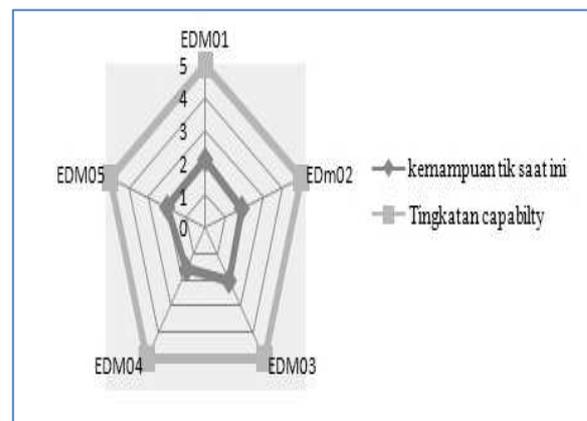
Tabel 6. Frekuensi Proses Edm04

Pilihan Jawaban	Freq	%	Kepatutan
Belum ada	30	12,5	1,57
Dijjalankan	75	31,25	
Terencana	102	42,5	
Terstandarkan	32	13,3333	
Terprediksi	1	0,41667	
Teroptimasi	0	0	
Total	240	100	

Tabel 7. Frekuensi Proses Edm05

Pilihan Jawaban	Freq.	%	Kepatutan
Belum ada	13	4,33333	1,99
Dijjalankan	61	20,3333	
Terencana	144	48	
Terstandarkan	80	26,6667	
Terprediksi	2	0,66667	
Teroptimasi	0	0	
Total	300	100	

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik simpulan bahwa setiap proses EDM01 sampai dengan EDM05 mempunyai tingkat nilai kepatuhan yang sama yaitu pada level 2 dimana bahwa RSK. Rivai Abdullah Palembang telah merencanakan Fungsi TIK di RSK. Rivai Abdullah Palembang dalam hal melakukan implementasi telah berhasil (“direncanakan, dimonitor dan disesuaikan”) dan produk kerjanya adalah tepat didirikan, dikendalikan dan dipelihara. Namun demikian pada proses EDM04 ada permasalahan yang diindikasikan dari nilai kepatuhannya pada level 1,5.

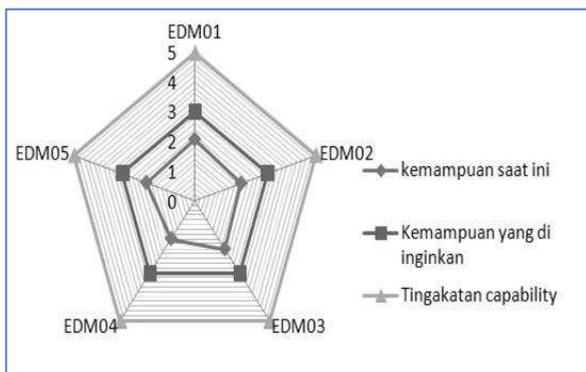
**Gambar 1. Grafik Nilai kemampuan Saat ini.**

3.2.2 Kemampuan yang Diharapkan

Dari hasil kuisisioner bahwa apa yang terjadi di lapangan bahwa kemampuan tatakelola TI RSK. Rivai Abdullah Palembang telah

mencapai level 2 atau **MANAGED PROCESS**, yaitu tatakelola TI telah diimplementasikan secara berhasil “direncanakan, dimonitor dan disesuaikan” dan produk kerjanya adalah tepat didirikan, dikendalikan dan dipelihara tetapi Proses ini belum mencapai tujuan dan bisnis TI RSK. Rivai Abdullah Palembang.

Berdasarkan data yang diperoleh maka tingkat kemampuan tatakelola TI yang diharapkan adalah pada level 3 yaitu **Established Process**, untuk domain Evaluasi, Arahan, dan Pengawasan (*Evaluate, Direct, and Monitor/EDM*), agar sesuai dengan tata-kelola yang akan diberlakukan di Institusi rumah sakit.



Gambar 2. Grafik yang diinginkan

3.3 Kesenjangan dan Perbaikan

3.3.1 Menentukan Aktivitas Domain Proses

Dalam hal menentukan aktivitas domain EDM maka penulis memfokuskan menentukan aktivitas EDM04 dikarenakan bahwa dari hasil kusioner, wawancara, observasi dan survey bahwa terdapat permasalahan yang sama di area Infrakstruktur dan Perangkat keras yang menyebabkan nilai kemampuan pada proses EDM04 hanya sebesar 1,5.

Tabel 8. Aktivitas Tata Kelola

No. aktivitas	Nama Aktivitas	Aktivitas Tata kelola
EDM 04.01	Mengevaluasi Manajemen, pengguna dan Sumber daya TI.	Terus memeriksa dan membuat penilaian pada kebutuhan saat ini dan masa depan untuk sumber daya TIK di rumah sakit, pemilihan sumber daya, serta alokasi dan manajemen untuk memenuhi kebutuhan TIK RS dengan cara yang optimal.
EDM 04.02	Mengarahkan manajemen, pengguna sumber daya TI	Memastikan penerapan prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya Rumah sakit untuk memungkinkan penggunaan optimal dari sumber daya TIK sesuai siklus nilai depresiasinya.
EDM 04.03	Memantau manajemen sumber daya Laboratorium	Memantau tujuan utama dan metrik proses pengelolaan sumber daya TIK serta menemukan penyimpangan atau masalah, sehinggadapat dilacak dan dilaporkan untuk perbaikan.

3.3.2 Membuat Aktivitas Domain Proses

Dalam membuat aktivitas domain process EDM04 maka penulis membuat aktivitas untuk kemampuan yang diinginkan oleh pihak rumah sakit, berikut adalah tabel aktivitas yang harus di lakukan Rumah sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang.

Tabel 9. Aktivitas Kertas Kerja

No. Aktivitas	Aktivitas COBIT 5.0	Langkah Aktivitas Perbaikan
EDM 04.01	1. Memeriksa dan membuat penilaian pada strategi saat ini dan masa yang akan datang.	1. Membuat visi, misi, serta tujuan dari TI dan memperbaiki anggaran
	2. Melakukan pemilihan untuk menyediakan sumber daya TI, dan mengembangkan kemampuan untuk	2. Melakukan kerjasama dengan penyedia perangkat keras (<i>hardware</i>) baik dari PC hingga alat

	memenuhi kebutuhan saat ini serta kebutuhan masa depan.	jaringan, dengan mencari garansi yang terbaik dengan kerja <i>service</i> yang cepat dan baik. Dengan harga jual yang terbaik (kerjasama dengan vendor terpilih dari hasil lelang).		sumber daya dengan rencana sumber daya TI baik anggaran keuangan dan rencana sumber daya manusia (SDM).	untuk pemeliharaan dan pengadaan sarana TI, serta melakukan penjadwalan kerja manajemen dan staf dibandingkan dengan berjalannya TI.
	3. Mendefinisikan prinsip untuk mengarahkan alo-kasi dan pengelola-an sumber daya dan kemampuan sehingga TI dapat memenuhi kebutuhan organisasi, dengan kemampuan yang dibutuhkan dan kapasitas sesuai dengan yang prioritas dan keterbatasan anggaran.	3. Membuat / memperbaiki prosedur operasional standar (SOP) mengenai penggunaan TI atau aset komputer dll. yang ada serta penjadwalan manajemen/st aff sehingga dapat sesuai dengan anggaran yang ada.		6. Mendefinisikan prinsip-prinsip untuk pengelolaan dan pengendalian arsitektur TI.	6. Membuat / memperbaiki aturan Mengenai penggunaan TI saat ini yang ada bagi para pengguna baik manajemen dan staf dalam operasional pelaksanaan TI.
	4. Meninjau dan menyetujui rencana sumber daya dan strategi arsitektur TI untuk memberikan nilai dan mitigasi risiko dengan sumber daya yang dialokasikan.	4. Melakukan/ memperbaiki kontrol dari penggunaan sarana TI atau komputer lab dll, dengan cara mengkontrol terhadap perawatan TI dan pengecekan berkala.		EDM 04.02 1. Mengomunikas ikan dan mendorong penerapan dari strategi manajemen sumber daya, prinsip, dan rencana sumber daya yang disetujui serta strategi arsitektur TI.	1. Memasang/ Memperbaiki aturan mengenai penggunaan TI di RS kusta Dr rivai abdullah Palembang serta mensosialis ikan aturan bagi Manajemen dan staf dalam operasional pelaksanaan pekerjaan menggunakan TI.
	5. Memahami kebutuhan untuk menyelaraskan pengelolaan	5. Melakukan/ memperbaiki analisis pada ketersediaan anggaran		2. Menetapkan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan sumber daya.	2. Memberikan definisi tugas dan tanggung jawab kepada kepala TI serta manajemen/st aff dalam melaksanakan

		n kegiatan pemakaian TI.
	3. Menentukan tujuan utama, langkah-langkah dan metrik untuk pengelolaan sumber daya.	3. Membuat prosedur operasional standart mengenai penggunaan aset/sarana TI dan komputer dll. yang ada serta laporan perawatan serta pengadaan, membuat laporan pelaksanaan pekerjaan TI bagi Staf.
	4. Menetapkan prinsip yang berkaitan menjaga sumber daya.	4. Membuat aturan mengenai penggunaan TI
	5. Menyelaraskan pengelolaan sumber daya dengan anggaran dan perencanaan SDM.	5. Melakukan analisis penggunaan anggaran yang telah direalisasikan untuk pelaksanaan TI
EDM 04.03	1. Memantau alokasi dan optimalisasi sumber daya sesuai dengan tujuan Lab dan prioritas pada tujuan dan metrik..	1. Membuat laporan berkala mengenai pelaksanaan TI dan melakukan pertemuan berkala antar pimpinan.
	2. Memonitor strategi penyediaan TI, strategi arsitektur Lab, sumber daya TI dan kemampuan untuk memastikan bahwa kebutuhan saat ini dan masa depan RS dapat	2. Melakukan pertemuan berkala antara kepala EDP dan kabag/kasu ruangan beserta pejabat struktural

	dipenuhi.
3. Memantau kinerja sumber daya terhadap target, menganalisis penyebab penyimpangan, dan memulai tindakan perbaikan untuk mengatasi penyebabnya.	3. Membuat laporan berkala mengenai pelaksanaan TIK dan melakukan pertemuan berkala antara kepala EDP dan KA/kasu ruangan Di RS kusta Dr.Rivai abduallah.

Analisis kesenjanganpun di lakukan untuk mengevaluasi dan memperbaiki Tata kelola TI di RSK. Rivai Abdullah Palembang. analisi kesenjangan pun di buatkan Tabel perbaikan dari EDM04. Untuk Kesenjangan yang terjadi saat ini mungkin akan memakan waktu yang lama sekitar 6 bulan disebabkan pengelola baik pengguna harus mengikuti isi dari tabel kertas kerja yang di buat, kertas kerja pun berisi dari no aktivitas yang berisi aktivitas dari EDM04, dan Aktivitas Cobit 5.0 yaitu isi dari kerangka kerja Cobit 5.0 dan terakhir ialah Langkah aktivitas Perbaikan TIK di RSK. Rivai Abdullah Palembang.

4. SIMPULAN

Berdasarkan proses evaluasi yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa, hasil dari rekapitulasi tingkat kemampuan tata kelola Teknologi Informasi di RSK. Rivai Abdullah Palembang berada pada level 2 (*managed process*) dengan nilai 1,83, yang artinya bahwa RSK. Rivai Abdullah Palembang ini sudah

merencanakan dan penerapan tata kelola Teknologi Informasi komputer saat ini menggunakan proses perencanaan yang telah ditentukan oleh Kemenkes (kementerian kesehatan), dan sudah mencapai target yang diharapkan. Akan tetapi RSK. Rivai Abdullah Palembang ini masih harus tetap menjalankan tata kelola Teknologi Informasi itu dalam batasan waktu yang telah ditentukan atau waktu yang telah diprediksikan serta harus ditingkatkan secara berkelanjutan untuk memenuhi tujuan saat ini dan masa depan.

Hasil penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa perbaikan kinerja tata kelola teknologi informasi komputer dapat ditingkatkan dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 5 terutama dalam menetapkan langkah-langkah perbaikan aktivitas yang dapat dikerjakan dalam tata kelola teknologi informasi di RSK. Rivai Abdullah Palembang.

Dalam beberapa langkah aktivitas-aktivitas perbaikan yang telah dilakukan di RSK. Rivai Abdullah Palembang, perlu ditingkatkan pelaksanaannya dengan menambahkan penggunaan Aksitektur teknologi informasi sistem informasi dan program komputer, yang berfungsi untuk melakukan pencatatan aset dan sarana komputer beserta sukucadangnya. Hal ini digunakan agar nantinya terdapat pengelolaan TIK yang lebih tersistematis dan tercatat secara komputerisasi, sehingga memudahkan dalam melakukan aktivitas perawatan yang teratur disertai catatan sejarah dari TIK tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Adikara. 2013. *Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi Perguruan Tinggi Berdasarkan Cobit 5 Pada Laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak Universitas Esa Unggul*. Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia, 2 september 2014.
- ISACA. 2012. *COBIT 5.0 A Business Framwork for the Governence and Management of Enterprise IT*.
- ISACA. 2000. *IT Governance Institute: Cobit Management Guidelines*, 3rd edition.
- IT Governance Institute. 2007. *IT Governance Implementation Guide 2nd*.
- Sarno. 2009. *Audit Sistem & Teknologi Informasi*. ITS Press. Surabaya.